

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dengan media gambar teruji kebenarannya melalui pengujian statistik. Rata-rata hasil belajar siswa dengan diajarkan dengan menggunakan media audio visual ($\bar{X} = 22,50$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar ($\bar{X} = 20,88$).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik, hal ini terbukti dari pengujian statistik. Rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual ($\bar{X} = 22,10$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori ($\bar{X} = 21,83$) dan hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik ($\bar{X} = 21,02$).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan menggunakan media audiovisual dan media gambar, hal ini terbukti berdasarkan hasil pengujian statistik. Rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan media pembelajaran audiovisual pada kelas eksperimen ($\bar{X} = 22,20$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan gaya belajar visual yang diajar dengan media gambar pada kelas kontrol ($\bar{X} = 21,80$).
4. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori yang diajar dengan menggunakan media audiovisual dan media gambar, hal ini terbukti berdasarkan hasil pengujian statisik. Dalam hal ini rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori yang diajar dengan media pembelajaran audiovisual pada kelas eksperimen ($\bar{X} = 22,70$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan gaya belajar auditori yang diajar dengan media pembelajaran gambar pada kelas kontrol ($\bar{X} = 20,88$).

5. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan menggunakan media audiovisual dan media gambar, hal ini terbukti melalui hasil pengujian statistik. Dalam hal ini rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan media pembelajaran audiovisual pada kelas eksperimen ($\bar{X} = 22,06$) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik yang diajar dengan media pembelajaran gambar pada kelas kontrol ($\bar{X} = 20,25$).
6. Terdapat interaksi media pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti melalui pengujian statistik diperoleh nilai $F_{hitung} = 6,08$ lebih tinggi dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 4,04$.

B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

Konsekuensinya yaitu apabila penerapan media pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual dibandingkan dengan media pembelajaran gambar.

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audiovisual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar, karena dalam pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran audiovisual siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan media pembelajaran terhadap hasil belajar berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, guru juga diharapkan membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa gaya belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Gaya belajar yang dipilah atas visual, auditori dan kinestetik ditentukan dari hasil skor tes gaya belajar. Siswa dengan kecenderungan gaya belajar yang berbeda tentunya berimplikasi dari cara-cara siswa tersebut baik dalam belajar maupun dalam memecahkan masalah-masalah dalam kehidupannya.

Konsekuensinya guru memperhatikan karakteristik gaya belajar ini, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal. Implikasinya bagi guru adalah melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan gaya belajar siswa. Apabila gaya belajar siswa dapat diketahui oleh guru maka dapat diterapkan rencana-rencana pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi gaya belajar mengisyaratkan kepada guru dalam memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan gaya belajar siswa. Dengan adanya gaya belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu media pembelajaran yang diterapkan guru efektif atau tidak tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan gaya belajar ini juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun demikian untuk bisa memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara tenaga pengajar dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Perbedaan gaya belajar ini juga berimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan

menerapkan dan mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi, memberikan tugas-tugas mandiri dan sebagainya.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi media pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Dalam hal ini untuk meningkatkan hasil belajar dipengaruhi oleh media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan gaya belajar yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu media pembelajaran dan gaya belajar perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari media pembelajaran dan gaya belajar kepada tenaga pengajar dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan media pembelajaran dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan gaya belajar dengan tekun belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komimen dan konsisten dalam belajar.

C. Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dan gaya belajar merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu guru sebagai perancang pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat menetapkan pilihan media pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan.
2. Media pembelajaran audivisual memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan media pembelajaran gambar. Oleh karena itu bagi guru disarankan dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan media pembelajaran audiovisual.
3. Karakteristik siswa yang diteliti dari penelitian ini hanya terbatas kepada gaya belajar. Untuk itu kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti

karakteristik siswa yang lain misalnya kemandirian, motivasi belajar, kemampuan awal dan sebagainya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN